



MARKAZ
SUNNAH.com



100 DOA

DARI AL-QURAN DAN HADIS SAHIH



١٠٠ دعاء من الكتاب والسنة الصحيحة

PENULIS

Syekh Muhammad Shalih al-Munajjid

EDITOR

Muhammad Yusran Anshar

TIM PENERJEMAH

Arya Syahputra

Muh. Rusli Siri

A. Wahyu Gunawan

Amirullah Mansyur





*Wahai orang yang menginginkan doa, ambillah ini
Manfaatkanlah waktu-waktu yang ada dengan
doa-doa*



1447 H/2026 M

100 DOA DARI AL-QUR'AN DAN HADIS SAHIH

- Judul Asli : ١٠٠ دعاء من الكتاب والسنة الصحيحة
Penulis : Syekh Muhammad Shalih al-Munajjid
Penerjemah : Arya Syahputra
Rusli Siri
A. Wahyu Gunawan
Amirullah Mansyur
Editor : Fahmi Alfian
: Azwar Iskandar
: Muhammad Yusran Anshar
Layout : Azwar Iskandar
Desain Cover : Arfan Arifuddin
Distribusi : Tim Markazsunnah.Com

Cetakan **Pertama**, Zulhijah 1447 H/Mei 2026 M

Penerbit



Markazsunnah.Com

Menebar Sunnah Menuai Hikmah

Website belajar dan konsultasi hadis, dibimbing langsung oleh para ustaz lulusan Timur Tengah yang kompeten di bidang hadis.

Website : <http://markazsunnah.com/>

E-mail : konsultasi@markazsunnah.com

Facebook : <http://facebook.com/markazsunnahcom>

Instagram : <http://instagram.com/markazsunnahcom>

Telegram : <http://t.me/markazsunnahcom>

Kata Pengantar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله رب العالمين، والصلاة والسلام على نبينا محمد وعلى آله
وصحبه، ومن تبعهم بإحسان إلى يوم الدين، أما بعد:

Buku yang ada di depan Anda saat ini adalah produk dari web *markazsunnah.com*. Situs atau web ini diasuh oleh beberapa penuntut ilmu yang merupakan alumni dan mahasiswa jurusan hadis di beberapa kampus mancanegara dan dalam negeri.

Kami hadir di dunia maya dalam rangka memberikan andil dan sumbangsih dalam penyebaran dakwah Islamiyah dan secara khusus untuk berkhidmat kepada *sunnah* Rasul kita yang tercinta, *'alaihi afḍalu al-ṣalāh wa azkāk al-taslīm*.

Tidak terasa sudah lima tahun lebih kami hadir di dunia maya dan telah menyelesaikan beberapa pembahasan syarah hadis dan pembahasan hadis lainnya yang bermanfaat bagi umat dan juga *insya'a Allah* akan diterbitkan, baik dalam bentuk buku cetak maupun dalam format *e-book*.

Kami mengajak Anda untuk ikut bergabung dalam menyebarkan *misyykah al-nubunnah* yang ada dalam situs ini, sembari berharap kiranya kami dan Anda sekalian termasuk di antara ikhwan Rasulullah *ṣallallāhu 'alaihi wasallam* yang

berhak mendapat syafaat beliau di akhirat kelak dan duduk di majelis beliau di surga Allah *Rabb al-'Izzah, āmin, yā Rabbal 'Alamin*.

Saran dan masukan Anda untuk pengembangan situs ini juga sangat kami harapkan. *Wallāhu waliyyu al-taufiq*.

وصلى الله على نبينا محمد وعلى آله وصحبه وسلم،
وآخر دعوانا أن الحمد لله رب العالمين

Makassar, 2 Zulhijah 1447 H
Penanggung Jawab

Dr. Muhammad Yusran Anshar, Lc., M.A.

Daftar Isi

Kata Pengantar	iv
Daftar Isi.....	vi
Mukadimah.....	1
Doa Memohon Surga Kepada Allah dan Berlindung dari Neraka	3
Memohon Kepada Allah Ampunan dan Rahmat.....	6
Memohon Kepada Allah Petunjuk, Kebenaran dan Istiqamah Dalam Agama	16
Memohon Kepada Allah Petunjuk, Kebenaran dan Istiqamah Dalam Agama	18
Memohon Kepada Allah Kebaikan Dunia dan Akhirat....	24
Doa untuk Kedua Orang Tua, Keluarga, dan Keturunan	31
Memohon Kepada Allah Kebaikan Agama dan Akhirat ..	34
Memohon kepada Allah Kebaikan Dunia dan Keadaan yang Baik.....	40
Memohon Kepada Allah Ampunan dan Keselamatan.....	45
Berlindung Kepada Allah dari Penyakit Badan dan Jiwa ..	49
Berlindung Kepada Allah dari Berbagai Fitnah	58
Memohon Kepada Allah Penjagaan dan Pertolongan.....	61
Ragam Tawasul yang Dibaca di Awal Doa.....	65

Mukadimah

Segala puji bagi Allah yang senantiasa mengabulkan doa orang yang memohon kepada-Nya. Selawat dan salam semoga tercurah kepada Nabi Muhammad, hamba Allah dan sebaik-baik manusia yang berdoa kepada-Nya.

Amma ba'du. Ini adalah ringkasan doa-doa pilihan; berisi kumpulan ayat-ayat Al-Qur'an dan riwayat-riwayat yang sahih, dengan memperhatikan doa-doa yang paling utama untuk dimohonkan kepada Rabb pemilik langit dan bumi. Aku mengumpulkannya untuk saudara-saudaraku kaum muslimin. Aku memohon kepada Allah agar menjadikannya bermanfaat.

Sesungguhnya doa, apabila terkumpul di dalamnya:

- Rasa butuh dan ketergantungan kepada Allah,
- Ketundukan dan perendahan diri kepadaNya,
- Berdoa dengan penuh harap,
- Meminta dengan suara yang lembut,
- Memuji dan menyanjungNya,
- Pengakuan terhadap nikmat-nikmatNya,
- Mengakui dosa-dosa kita,
- Menghadirkan hati,

- Serta bersungguh-sungguh dalam memohon, maka doa tersebut sangat pantas untuk dikabulkan. Allah Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui.

Syekh Muhammad Shalih al-Munajjid

Doa Memohon Surga Kepada Allah dan Berlindung dari Neraka

1. Doa Hadis:

اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ الْجَنَّةَ، وَأَعُوذُ بِكَ مِنَ النَّارِ

Artinya: “Ya Allah, sesungguhnya aku memohon kepadaMu surga, dan aku berlindung kepadaMu dari neraka.”⁽¹⁾

2. Doa Al-Qur’an:

رَبِّ ابْنِ لِي عِنْدَكَ بَيْتًا فِي الْجَنَّةِ

Artinya: “Wahai Rabbku, bangunkanlah untukku sebuah rumah di sisiMu di dalam surga.”⁽²⁾

3. Doa Al-Qur’an:

(1) H.R. Abu Daud (no. 792, 793) dan Ahmad (no. 15898) serta dinyatakan sah oleh al-Arnauth dalam tahkik Musnad Imam Ahmad (25/234).

(2) Q.S. At-Tahrim (66), ayat 11.

رَبِّ أَلْحِقْنِي بِالصَّالِحِينَ وَاجْعَلْ لِي لِسَانَ صِدْقٍ فِي الْآخِرِينَ وَاجْعَلْنِي مِنْ
وَرَثَةِ جَنَّةِ النَّعِيمِ

Artinya: “Wahai Rabbku, masukkanlah aku ke dalam golongan orang-orang saleh, dan jadikanlah aku buah tutur yang baik bagi orang-orang yang datang kemudian serta jadikanlah aku termasuk orang-orang yang mewarisi surga yang penuh kenikmatan.”⁽¹⁾

4. Doa Al-Qur'an:

رَبَّنَا اصْرِفْ عَنَّا عَذَابَ جَهَنَّمَ إِنَّ عَذَابَهَا كَانَ غَرَامًا

Artinya: “Wahai Rabb kami, palingkanlah dari kami azab Jahannam. Sesungguhnya azabnya itu adalah kebinasaan yang kekal.”⁽²⁾

(1) Q.S. Asy-Syu'ara (26), ayat 83-85.

(2) Q.S. Al-Furqan (25), ayat 65.

5. Doa Hadis:

اللَّهُمَّ رَبَّ جِبْرَائِيلَ وَمِيكَائِيلَ وَرَبَّ إِسْرَافِيلَ، أَعُوذُ بِكَ مِنْ حَرِّ النَّارِ
وَمِنْ عَذَابِ الْقَبْرِ

Artinya: “Ya Allah, Rabb Jibril, Mikail, dan Israfil, aku berlindung kepadaMu dari panasnya api neraka dan dari azab kubur.”⁽¹⁾

⁽¹⁾ H.R. An-Nasai (no. 5519) dan Ahmad (no. 24324) serta dinilai hasan oleh Al-Albani dalam *Sbabih al-Jami'* (1/279).

Memohon Kepada Allah Ampunan dan Rahmat

6. Doa Al-Qur'an:

رَبَّنَا إِنَّا أَمْنَا فَاغْفِرْ لَنَا ذُنُوبَنَا وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ وَكَفِّرْ عَنَّا سَيِّئَاتِنَا وَتَوَقَّنَا
مَعَ الْأَبْرَارِ رَبَّنَا وَآتِنَا مَا وَعَدْتَنَا عَلَىٰ رُسُلِكَ وَلَا تُخْزِنَا يَوْمَ الْقِيَامَةِ إِنَّكَ
لَا تُخْلِفُ الْمِيعَادَ

Artinya: “Wahai Rabb kami, sesungguhnya kami telah beriman maka ampunilah dosa-dosa kami dan lindungilah kami dari azab neraka, dan hapuskanlah kesalahan-kesalahan kami, serta wafatkanlah kami bersama orang-orang yang berbakti. Wahai Rabb kami, berikanlah kepada kami apa yang telah Engkau janjikan kepada kami melalui rasul-rasulMu, dan janganlah Engkau hinakan kami pada hari

Kiamat. Sesungguhnya Engkau adalah Zat yang tidak ingkar janji.”⁽¹⁾

7. Doa Al-Qur’an:

رَبَّنَا اغْفِرْ لَنَا ذُنُوبَنَا وَإِسْرَافَنَا فِي أَمْرِنَا

Artinya: “Wahai Rabb kami, ampunilah kami, ampunilah dosa-dosa kami, dan tindakan kami yang berlebihan atau melampaui batas dalam urusan kami.”⁽²⁾

8. Doa Al-Qur’an:

رَبَّنَا ظَلَمْنَا أَنفُسَنَا وَإِن لَّمْ تَغْفِرْ لَنَا وَتَرْحَمْنَا لَنَكُونَنَّ مِنَ الْخَاسِرِينَ

Artinya: “Wahai Rabb kami, kami telah menzalimi diri kami sendiri. Jika Engkau tidak mengampuni kami dan tidak merahmati kami, niscaya kami akan termasuk orang-orang yang merugi.”⁽³⁾

(1) Q.S. Ali Imran (3), ayat 193-194.

(2) Q.S. Ali Imran (3), ayat 147.

(3) Q.S. Al-A’raf (7), ayat 23.

9. Doa Al-Qur'an:

رَبَّنَا آمَنَّا فَاغْفِرْ لَنَا وَاذْحَمْنَا وَأَنْتَ خَيْرُ الرَّاحِمِينَ وَرَبِّ اغْفِرْ وَاَرْحَمْ وَأَنْتَ

خَيْرُ الرَّاحِمِينَ

Artinya: “Wahai Rabb kami, kami telah beriman, maka ampuni dan rahmatilah kami karena Engkau adalah sebaik-baik pemberi rahmat. Wahai Rabbku, ampunilah dan rahmatilah, dan Engkau adalah sebaik-baik pemberi rahmat.”⁽¹⁾

10. Doa Al-Qur'an:

رَبَّنَا اغْفِرْ لَنَا وَلِإِخْوَانِنَا الَّذِينَ سَبَقُونَا بِالْإِيمَانِ وَلَا تَجْعَلْ فِي قُلُوبِنَا غِلًّا

لِلَّذِينَ آمَنُوا رَبَّنَا إِنَّكَ رَءُوفٌ رَحِيمٌ

Artinya: “Wahai Rabb kami, ampunilah kami dan saudara-saudara kami yang telah lebih dahulu beriman daripada kami dan janganlah Engkau jadikan di dalam hati kami rasa dengki terhadap orang-orang yang beriman. Wahai Rabb kami, sesungguhnya Engkau Maha Penyantun lagi Maha Penyayang.”⁽²⁾

(1) Q.S. Al-Mukminun (23), ayat 109 dan 118.

(2) Q.S. Al-Hasyr (59), ayat 10.

11. Doa Hadis:

اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ يَا اللَّهُ الْأَحَدَ الصَّمَدَ، الَّذِي لَمْ يَلِدْ وَلَمْ يُولَدْ، وَلَمْ يَكُنْ لَهُ كُفُوًا أَحَدٌ، أَنْ تَغْفِرَ لِي ذُنُوبِي، إِنَّكَ أَنْتَ الْعَفُورُ الرَّحِيمُ

Artinya: “Ya Allah, sesungguhnya aku memohon kepadaMu, wahai Allah Yang Maha Esa, tempat bergantung segala sesuatu, yang tidak beranak dan tidak diperanakkan, dan tidak ada sesuatu pun yang setara denganNya, agar Engkau mengampuni segala dosa-dosaku. Sesungguhnya Engkaulah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.”⁽¹⁾

12. Doa Hadis:

رَبِّ اغْفِرْ لِي خَطِيئَتِي وَجَهْلِي، وَإِسْرَافِي فِي أَمْرِي كُلِّهِ، وَمَا أَنْتَ أَعْلَمُ بِهِ مِنِّي، اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِي خَطَايَايَ، وَعَمْدِي وَجَهْلِي وَهَزْلِي، وَكُلَّ ذَلِكَ عِنْدِي، اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِي مَا قَدَّمْتُ وَمَا أَخَّرْتُ، وَمَا أَسْرَرْتُ وَمَا أَعْلَنْتُ، أَنْتَ الْمَقْدِمُ وَأَنْتَ الْمَوْخِرُ، وَأَنْتَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ

(1) H.R. Abu Daud (no. 985), an-Nasai (no. 1301) dan Ahmad (no. 18974) serta sanadnya dinyatakan sahih oleh al-Arnauth dalam tahkik Sunan Abu Daud (2/230).

Artinya: “Wahai Rabbku, ampunilah kesalahanku, kebodohanku, dan sikapku yang melampaui batas dalam seluruh urusanku, serta apa yang lebih Engkau ketahui daripadaku. Ya Allah, ampunilah kesalahan-kesalahanku, perbuatan yang aku lakukan dengan sengaja, kebodohan serta candaku, dan semua itu ada padaku. Ya Allah, ampunilah dosa-dosaku yang telah lalu maupun yang akan datang, yang aku sembunyikan maupun yang aku tampakkan. Engkaulah Yang Maha Mendahulukan dan Engkaulah Yang Maha Mengakhirkan, dan Engkaulah Maha Kuasa atas segala sesuatu.”⁽¹⁾

13. Doa Hadis:

اللَّهُمَّ أَنْتَ رَبِّي لَا إِلَهَ إِلَّا أَنْتَ، خَلَقْتَنِي وَأَنَا عَبْدُكَ، وَأَنَا عَلَى عَهْدِكَ
وَوَعْدِكَ مَا اسْتَطَعْتُ، أَعُوذُ بِكَ مِنْ شَرِّ مَا صَنَعْتُ، أَبُوءُ لَكَ بِنِعْمَتِكَ
عَلَيَّ، وَأَبُوءُ بِذَنْبِي، فَاعْفُرْ لِي، فَإِنَّهُ لَا يَغْفِرُ الذُّنُوبَ إِلَّا أَنْتَ

Artinya: “Ya Allah, Engkaulah Rabbku. Tidak ada sesembahan yang berhak disembah selain Engkau. Engkau

⁽¹⁾ H.R. Bukhari (no. 6398) dan Muslim (no. 2719).

telah menciptakanku dan aku adalah hambaMu. Aku berada di atas perintah, larangan dan perjanjian denganMu semampuku. Aku berindung kepadaMu dari keburukan apa yang telah aku perbuat. Aku mengakui nikmatMu kepadaku dan aku mengakui dosaku, maka ampunilah aku. Sesungguhnya tidak ada yang dapat mengampuni dosa selain Engkau.”⁽¹⁾

14. Doa Hadis:

اللَّهُمَّ إِنِّي ظَلَمْتُ نَفْسِي ظُلْمًا كَثِيرًا، وَلَا يَغْفِرُ الذُّنُوبَ إِلَّا أَنْتَ، فَاعْفُرْ

لِي مَغْفِرَةً مِنْ عِنْدِكَ، وَارْحَمْنِي، إِنَّكَ أَنْتَ الْغَفُورُ الرَّحِيمُ

Artinya: “Ya Allah, sesungguhnya aku telah menzalimi diriku dengan kezaliman yang banyak, dan tidak ada yang dapat mengampuni dosa selain Engkau. Maka ampunilah aku dengan ampunan dari sisiMu dan rahmatilah aku. Sesungguhnya Engkaulah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.”⁽²⁾

(1) H.R. Bukhari (no. 6306, 6323).

(2) H.R. Bukhari (no. 834) dan Muslim (no. 2705).

15. Doa Hadis:

اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِي ذُنُوبِي كُلَّهُ، دِقَّةً وَجِلَّةً، وَأَوَّلَهُ وَآخِرَهُ، وَعَلَانِيَتَهُ وَسِرَّهُ.

Artinya: “Ya Allah, ampunilah seluruh dosaku, yang kecil maupun yang besar, yang awal maupun yang akhir (semuanya), yang tampak maupun yang tersembunyi.”⁽¹⁾

16. Doa Hadis:

اللَّهُمَّ طَهِّرْنِي بِالتَّلْجِ وَالبَرْدِ وَالمَاءِ البَارِدِ، اللَّهُمَّ طَهِّرْنِي مِنَ الذُّنُوبِ وَالحَطَايَا، كَمَا يُنْقَى الثَّوْبُ الأَبْيَضُ مِنَ الأَوْسَخِ.

Artinya: “Ya Allah, sucikanlah aku dengan salju, butiran es, dan air yang dingin. Ya Allah, sucikanlah aku dari dosa-dosa dan kesalahan-kesalahan, sebagaimana pakaian putih dibersihkan dari kotoran.”⁽²⁾

17. Doa Hadis:

رَبِّ اغْفِرْ لِي، وَتُبْ عَلَيَّ، إِنَّكَ أَنْتَ التَّوَّابُ الرَّحِيمُ.

(1) H.R. Muslim (no. 483).

(2) H.R. Muslim (no. 476).

Artinya: “Wahai Rabbku, ampunilah aku dan terimalah tobatku. Sesungguhnya Engkau adalah Maha Penerima tobat lagi Maha Penyayang.”⁽¹⁾

18. Doa Hadis:

اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِحَيِّنَا، وَمَيِّتِنَا، وَصَغِيرِنَا، وَكَبِيرِنَا، وَذَكَرِنَا وَأُنثَانَا، وَشَاهِدِنَا
وَعَائِنَا، اللَّهُمَّ مَنْ أَحْيَيْتَهُ مِنَّا فَأَحْيِهِ عَلَيَّ الْإِيمَانَ، وَمَنْ تَوَفَّيْتَهُ مِنَّا فَتَوَفَّهُ
عَلَيَّ الْإِسْلَامَ.

Artinya: “Ya Allah, ampunilah orang yang masih hidup di antara kami dan yang telah meninggal, anak kecil dan orang dewasa kami, laki-laki dan perempuan kami, yang hadir dan yang tidak hadir di antara kami. Ya Allah, siapa saja di antara kami yang Engkau hiduskan, maka hidupkanlah ia di atas iman dan siapa saja di antara kami yang Engkau wafatkan, maka wafatkanlah ia di atas Islam.”⁽²⁾

⁽¹⁾ H.R. Abu Daud (no. 1516), Tirmidzi (no. 3434), Ibnu Majah (no. 3814) dan Ahmad (no. 4726) serta isnadnya dinyatakan sahih oleh Al-Albani dalam *Shabih al-Adab al-Mufrad* (h. 230).

⁽²⁾ H.R. Abu Daud (no. 3201), Tirmidzi (no. 1024), Ibnu Majah (no. 1498) dan Ahmad (no. 8809) serta hadisnya dinyatakan sahih oleh Al-Arnauth dalam tahkik Sunan Abu Daud (5/111).

19. Doa Hadis:

اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِي ذُنُوبِي وَخَطَايَايَ، اللَّهُمَّ أَنْعِشْنِي، وَاجْبُرْنِي، وَاهْدِنِي لِصَالِحِ
الْأَعْمَالِ وَالْأَخْلَاقِ، فَإِنَّهُ لَا يَهْدِي لِصَالِحِهَا، وَلَا يَصْرِفُ سَيِّئَهَا إِلَّا
أَنْتَ.

Artinya: “Ya Allah, ampunilah dosa-dosa dan kesalahan-kesalahanku. Ya Allah, kuatkanlah hati dan jiwaku serta angkatlah derajatku, cukupilah aku, dan berikanlah aku petunjuk kepada perbuatan dan akhlak yang baik. Sesungguhnya tidak ada yang dapat memberi petunjuk kepada kebajikannya dan tidak ada yang dapat memalingkan dari keburukannya selain Engkau.”⁽¹⁾

20. Doa Hadis:

اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِي ذَنْبِي، وَأَخْسِئْ شَيْطَانِي، وَفُكِّ رَهَائِي.

Artinya: “Ya Allah, ampunilah dosaku, hinakanlah setanku (jadikanlah ia terusir dariku dan terhalang dari

⁽¹⁾ H.R. Al-Thabarani dalam *al-Mu'jam al-Kabir* (no. 7811, 7893) dan dinyatakan hasan oleh Al-Albani dalam *Shahih al-Jami' al-Shaghir* (1/272).

melemahkanku dalam ketaatan), dan bebaskanlah diriku (dari setiap tanggungan dan hak yang masih ada atasku).”⁽¹⁾

21. Doa Hadis:

اللَّهُمَّ إِنَّا نَعُوذُ بِكَ مِنْ أَنْ نُشْرِكَ بِكَ شَيْئًا نَعْلَمُهُ، وَنَسْتَعْفِرُكَ لِمَا لَا نَعْلَمُ.

Artinya: “Ya Allah, sesungguhnya kami berlindung kepadaMu dari mempersekutukanMu dengan sesuatu yang kami ketahui, dan kami memohon ampun kepadaMu terhadap apa yang tidak kami ketahui.”⁽²⁾

22. Doa Hadis:

اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِي، وَارْحَمْنِي، وَاهْدِنِي، وَاجْبُرْنِي، وَعَافِنِي، وَارْزُقْنِي، وَارْفَعْنِي.

Artinya: “Ya Allah, ampunilah aku, rahmatilah aku, berilah aku petunjuk, cukupilah kekuranganku, sehatkanlah aku, berilah aku rezeki, dan angkatlah derajatku.”⁽³⁾

(1) H.R. Abu Daud (no. 5054) dan hadisnya dinyatakan sahih oleh al-Arnauth dalam tahkik Sunan Abu Daud (7/394).

(2) H.R. Ahmad (no. 19606), lihat: *Shahih al-Targhib* (1/122)

(3) H.R. Ibnu Majah (no. 898) dan al-Arnauth menyatakan hasan dalam tahkiknya terhadap Sunan Ibn Majah 2/64).

Memohon Kepada Allah Petunjuk, Kebenaran dan Istiqamah Dalam Agama

23. Doa Hadis:

اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ الْهُدَىٰ وَالتُّقَىٰ، وَالْعَفَاةَ وَالْغِنَىٰ.

Artinya: “Ya Allah, sesungguhnya aku memohon kepadaMu petunjuk, ketakwaan, kehormatan diri, dan kekayaan.”⁽¹⁾

24. Doa Hadis:

اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ الْهُدَىٰ وَالسَّدَادَ

Artinya: “Ya Allah, sesungguhnya aku memohon kepadaMu petunjuk dan kebenaran.”⁽²⁾

⁽¹⁾ H.R. Muslim (no. 2721).

⁽²⁾ H.R. Nasai (no. 5210) dan Ahmad (no. 664). Syu'aib al-Arnauth dalam tahkik Musnad Imam Ahmad (2/91) mengatakan, “Sanadnya sah sesuai persyaratan Imam Muslim”.

25. Doa Hadis:

اللَّهُمَّ اسْتَهْدِكِ لِأَرْشَدِ أَمْرِي، وَأَعُوذُ بِكَ مِنْ شَرِّ نَفْسِي.

Artinya: “Ya Allah, aku memohon kepadaMu petunjuk kepada jalan yang paling benar dalam seluruh urusanku, dan aku berlindung kepadaMu dari keburukan diriku.”⁽¹⁾

⁽¹⁾ H.R. Ahmad (no. 17905) dan Syu’aib al-Arnauth dalam tahkik Musnad Imam Ahmad (2/91) mengatakan, “Sanadnya sahih sesuai persyaratan Imam Muslim”.

Memohon Kepada Allah Petunjuk, Kebenaran dan Istiqamah Dalam Agama

26. Doa Hadis:

اللَّهُمَّ اهْدِنِي فِيْمَنْ هَدَيْتَ، وَعَافِنِي فِيْمَنْ عَافَيْتَ، وَتَوَلَّنِي فِيْمَنْ تَوَلَّيْتَ،
وَبَارِكْ لِي فِيْمَا أَعْطَيْتَ، وَقِنِي شَرَّ مَا قَضَيْتَ، إِنَّكَ تَفْضِي وَلَا يُفْضَى
عَلَيْكَ، وَإِنَّهُ لَا يَدُلُّ مَنْ وَالَيْتَ، وَلَا يَعِزُّ مَنْ عَادَيْتَ، تَبَارَكْتَ رَبَّنَا
وَتَعَالَيْتَ.

Artinya: “Ya Allah, berilah aku petunjuk bersama orang-orang yang telah Engkau beri petunjuk. Berilah aku keselamatan bersama orang-orang yang telah Engkau beri keselamatan. Peliharalah aku bersama orang-orang yang telah Engkau pelihara. Berkahilah untukku apa yang telah Engkau berikan. Lindungilah

aku dari keburukan ketetapan-Mu. Sesungguhnya Engkaulah yang menetapkan, dan tidak ada yang dapat menetapkan padaMu. Sesungguhnya tidak akan hina orang yang Engkau bela, dan tidak akan mulia orang yang Engkau musuhi. Mahasuci Engkau, wahai Rabb kami, dan Mahatinggi Engkau.”⁽¹⁾

27. Doa Hadis:

اللَّهُمَّ اجْعَلْ فِي قَلْبِي نُورًا، وَفِي بَصَرِي نُورًا، وَفِي سَمْعِي نُورًا، وَعَنْ يَمِينِي نُورًا، وَعَنْ يَسَارِي نُورًا، وَفَوْقِي نُورًا، وَتَحْتِي نُورًا، وَأَمَامِي نُورًا، وَخَلْفِي نُورًا، واجْعَلْ لِي نُورًا.

Artinya: “Ya Allah, jadikanlah cahaya di dalam hatiku, cahaya pada penglihatanku, cahaya pada pendengaranku, cahaya di sebelah kananku, cahaya di sebelah kiriku, cahaya di atasku, cahaya di bawahku, cahaya di depanku, cahaya di belakangku, dan jadikanlah untukku cahaya.”⁽²⁾

⁽¹⁾ H.R. Abu Daud (no. 1425, 1426), Tirmidzi (no. 464), Nasai (no. 1745), Ibnu Majah (no. 1178) dan Ahmad (no. 1634) serta sanadnya dinilai sahih oleh al-Arnauth dalam tahkik Musnad Ahmad (3/245).

⁽²⁾ H.R. Bukhari (no. 6316) dan Muslim (no. 763).

28. Doa Al-Qur'an:

رَبَّنَا آتِنَا مِنْ لَدُنْكَ رَحْمَةً وَهَيِّئْ لَنَا مِنْ أَمْرِنَا رَشَدًا.

Artinya: “Wahai Rabb kami, berikanlah kepada kami rahmat dari sisiMu, dan sempurnakanlah petunjuk yang lurus bagi kami dalam urusan kami.”⁽¹⁾

29. Doa Al-Qur'an:

رَبَّنَا لَا تُزِغْ قُلُوبَنَا بَعْدَ إِذْ هَدَيْتَنَا وَهَبْ لَنَا مِنْ لَدُنْكَ رَحْمَةً إِنَّكَ أَنْتَ
الْوَهَّابُ.

Artinya: “Wahai Rabb kami, janganlah Engkau jadikan hati kami menyimpang setelah Engkau memberi kami petunjuk. Karuniakanlah kepada kami rahmat dari sisi-Mu. Sesungguhnya Engkaulah Yang Maha Pemberi.”⁽²⁾

30. Doa Hadis:

يَا مُقَلِّبَ الْقُلُوبِ ثَبِّتْ قَلْبِي عَلَى دِينِكَ، اللَّهُمَّ مُصَرِّفَ الْقُلُوبِ، صَرِّفْ
قُلُوبَنَا إِلَى طَاعَتِكَ.

⁽¹⁾ Q.S. Al-Kahfi (18), ayat 10.

⁽²⁾ Q.S. Ali Imran (3), ayat 8.

Artinya: “Wahai Zat yang membolak-balikkan hati, teguhkanlah hatiku di atas agamaMu. Ya Allah, Zat yang mengarahkan hati, arahkanlah hati kami kepada ketaatan kepadaMu.”⁽¹⁾

31. Doa Hadis:

اللَّهُمَّ لَكَ أَسَلْتُ، وَبِكَ آمَنْتُ، وَعَلَيْكَ تَوَكَّلْتُ، وَإِلَيْكَ أُنَبْتُ، وَبِكَ
حَاصَمْتُ، اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِعِزَّتِكَ، لَا إِلَهَ إِلَّا أَنْتَ، أَنْ تُضِلَّنِي، أَنْتَ
الْحَيُّ الَّذِي لَا يَمُوتُ، وَالْجِنُّ وَالْإِنْسُ يَمُوتُونَ.

Artinya: “Ya Allah, kepada-Mu aku berserah diri, kepada-Mu aku beriman, kepada-Mu aku bertawakal, kepada-Mu aku kembali, dan dengan pertolongan-Mu aku berdebat membela kebenaran. Ya Allah, aku berlingung dengan kemuliaan-Mu, tidak ada tuhan yang berhak disembah selain Engkau, agar Engkau tidak menyesatkanku. Engkaulah Yang Mahahidup dan tidak akan mati, sedangkan jin dan manusia akan mati.”⁽²⁾

(1) Doa ini terdiri dari dua kalimat yang bersumber dari dua hadis berbeda, untuk potongan hadis yang pertama diriwayatkan oleh Tirmidzi (no. 2140), Ibnu Majah (no. 3834) dan Ahmad (no. 12107). Syekh al-Arnauth dalam tahkik Musnad Imam Ahmad (21/260) mengatakan sanadnya kuat sesuai periwayatan Imam Muslim. Adapun kalimat kedua dari doa ini diriwayatkan oleh Imam Muslim (no. 2654) dan Ahmad (no. 6569) serta lafaznya sesuai periwayatan Imam Ahmad.

(2) H.R. Bukhari (no. 1120) dan Muslim (no. 769).

32. Doa Hadis:

اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ الثَّبَاتَ فِي الْأَمْرِ، وَالْعَزِيمَةَ عَلَى الرَّشْدِ، وَأَسْأَلُكَ
مُوجِبَاتِ رَحْمَتِكَ، وَعَزَائِمَ مَغْفِرَتِكَ، وَأَسْأَلُكَ شُكْرَ نِعْمَتِكَ، وَحُسْنَ
عِبَادَتِكَ، وَأَسْأَلُكَ قَلْبًا سَلِيمًا، وَلِسَانًا صَادِقًا، وَأَسْأَلُكَ مِنْ خَيْرِ مَا
تَعْلَمُ، وَأَعُوذُ بِكَ مِنْ شَرِّ مَا تَعْلَمُ، وَأَسْتَغْفِرُكَ لِمَا تَعْلَمُ، إِنَّكَ أَنْتَ عَلَّامُ
الْغُيُوبِ.

Artinya: “Ya Allah, sesungguhnya aku memohon kepada-Mu keteguhan dalam urusan agama, tekad kuat di atas petunjuk. Aku juga meminta hal-hal yang mendatangkan rahmat-Mu, dan sebab-sebab yang memastikan ampunan-Mu. Aku memohon kepada-Mu kemampuan untuk mensyukuri nikmat-Mu dan beribadah kepada-Mu dengan baik. Aku juga memohon kepada-Mu hati yang bersih dan lisan yang jujur. Aku memohon kepada-Mu kebaikan yang Engkau ketahui, aku berlindung kepada-Mu dari keburukan yang Engkau ketahui, dan aku memohon ampun kepada-Mu atas dosa yang Engkau ketahui. Sesungguhnya Engkau Maha Mengetahui segala yang gaib.”⁽¹⁾

(1) H.R. Tirmidzi (no. 3407), Nasai (no. 1304) dan Ahmad (no. 17133) serta lafaz ini baginya. Al-Arnauth dalam tahkik Musnad (28/338) menilai sebagai hadis hasan dengan adanya beberapa jalur periwayatan.

33. Doa Hadis:

اللَّهُمَّ أَعُوذُ بِكَ أَنْ أَضِلَّ أَوْ أُضِلَّ، أَوْ أَزِلَّ أَوْ أُزِلَّ، أَوْ أَظْلِمَ أَوْ أُظْلَمَ،
أَوْ أَجْهَلَ أَوْ يُجْهَلَ عَلَيَّ.

Artinya: “Ya Allah, aku berlindung kepada-Mu dari tersesat atau disesatkan, tergelincir atau digelincirkan, berbuat zalim atau dizalimi, berbuat bodoh atau diperlakukan secara bodoh.”⁽¹⁾

⁽¹⁾ H.R. Abu Daud (no. 5094), Tirmidzi (no. 3427), Nasai (no. 5539), Ibnu Majah (no. 3884) dan Ahmad (no. 26704). Syaib al-Arnauth dalam tahkik Sunan Abu Daud (7/424) mengatakan sanad hadis ini sah.

Memohon Kepada Allah Kebaikan Dunia dan Akhirat

34. Doa Al-Qur'an:

رَبَّنَا آتِنَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً وَفِي الْآخِرَةِ حَسَنَةً وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ .

Artinya: “Wahai Rabb kami, berikanlah kepada kami kebaikan di dunia dan kebaikan di akhirat, serta lindungilah kami dari azab neraka.”⁽¹⁾

35. Doa Hadis:

اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ مِنَ الْخَيْرِ كُلِّهِ عَاجِلِهِ وَآجِلِهِ، مَا عَلِمْتُ مِنْهُ وَمَا لَمْ

أَعْلَمْ، وَأَعُوذُ بِكَ مِنَ الشَّرِّ كُلِّهِ عَاجِلِهِ وَآجِلِهِ، مَا عَلِمْتُ مِنْهُ وَمَا لَمْ

أَعْلَمْ، اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ مِنْ خَيْرِ مَا سَأَلَكَ عَبْدُكَ وَنَبِيُّكَ، وَأَعُوذُ بِكَ

مِنْ شَرِّ مَا عَادَ بِهِ عَبْدُكَ وَنَبِيُّكَ، اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ الْجَنَّةَ وَمَا قَرَّبَ إِلَيْهَا

⁽¹⁾ Q.S. Al-Baqarah (2), ayat 201.

مِنْ قَوْلٍ أَوْ عَمَلٍ، وَأَعُوذُ بِكَ مِنَ النَّارِ وَمَا قَرَّبَ إِلَيْهَا مِنْ قَوْلٍ أَوْ
عَمَلٍ، وَأَسْأَلُكَ أَنْ تَجْعَلَ كُلَّ قَضَاءٍ قَضَيْتَهُ لِي خَيْرًا.

Artinya: “Ya Allah, sesungguhnya aku memohon kepada-Mu seluruh kebaikan, baik yang segera maupun yang akan datang, yang aku ketahui maupun yang tidak aku ketahui. Aku berlindung kepada-Mu dari seluruh keburukan, baik yang segera maupun yang akan datang, yang aku ketahui maupun yang tidak aku ketahui. Ya Allah, sesungguhnya aku memohon kepada-Mu kebaikan yang pernah dimohon oleh hamba dan Nabi-Mu. Aku berlindung kepada-Mu dari keburukan yang pernah dimohonkan perlindungan darinya oleh hamba dan Nabi-Mu. Ya Allah, sesungguhnya aku memohon kepada-Mu surga dan segala ucapan serta perbuatan yang mendekatkan kepadanya. Aku berlindung kepada-Mu dari neraka dan segala ucapan serta perbuatan yang mendekatkan kepadanya. Aku memohon kepada-Mu agar Engkau menjadikan setiap ketetapan yang Engkau tetapkan untukku sebagai kebaikan.”⁽¹⁾

(1) H.R. Ibnu Majah (no. 3846) dan Ahmad (no. 25019) serta sanadnya dinilai sahih oleh al-Arnauth dalam tahkik Musnad Imam Ahmad (41/474).

36. Doa Hadis:

اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِي ذُنُوبِي، وَوَسِّعْ لِي فِي دَارِي، وَبَارِكْ لِي فِيمَا رَزَقْتَنِي.

Artinya: “Ya Allah, ampunilah dosaku, luaskanlah tempat tinggalku, dan berkahilah rezeki yang Engkau berikan kepadaku.”⁽¹⁾

37. Doa Hadis:

اللَّهُمَّ انْفَعْنِي بِمَا عَلَّمْتَنِي، وَعَلِّمْنِي مَا يَنْفَعُنِي، وَزِدْنِي عِلْمًا.

Artinya: “Ya Allah, berilah aku manfaat dari ilmu yang telah Engkau ajarkan kepadaku. Ajarkanlah kepadaku ilmu yang bermanfaat bagiku, dan tambahkanlah ilmu kepadaku.”⁽²⁾

38. Doa Hadis:

اللَّهُمَّ افسِمْنَا لَنَا مِنْ حَشِيَّتِكَ مَا يَحُولُ بَيْنَنَا وَبَيْنَ مَعَاصِيكَ، وَمِنْ طَاعَتِكَ مَا تَبَلَّغْنَا بِهِ جَنَّتِكَ، وَمِنْ اَلْيَقِينِ مَا تُهَوِّنُ بِهِ عَلَيْنَا مُصِيبَاتِ الدُّنْيَا، وَمَتَّعْنَا بِاَسْمَاعِنَا وَاَبْصَارِنَا وَقُوَّتِنَا مَا اَحْيَيْتَنَا، وَاَجْعَلْهُ الْوَارِثَ مِنَّا، وَاَجْعَلْ

(1) H.R. Ahmad (no. 16599. 23114) dan Syaib al-Arnauth dalam tahkik Musnad Imam Ahmad (6/108) mengatakan hadis ini *basan lighairi*.

(2) H.R. Tirmidzi (no. 3599), Ibnu Majah (no. 251, 3833).

ثَأْرَتَنَا عَلٰى مَنْ ظَلَمْنَا، وَانصُرْنَا عَلٰى مَنْ عَادَانَا، وَلَا تَجْعَلْ مُصِيبَتَنَا فِي
دِينِنَا، وَلَا تَجْعَلِ الدُّنْيَا أَكْبَرَ هَمِّنَا وَلَا مَبْلَغَ عِلْمِنَا، وَلَا تُسَلِّطْ عَلَيْنَا مَنْ
لَا يَرْحَمُنَا.

Artinya: “Ya Allah, anugerahkanlah kepada kami rasa takut kepada-Mu yang dapat menghalangi kami dari maksiat kepada-Mu, ketaatan kepada-Mu yang dapat mengantarkan kami ke surga-Mu, dan keyakinan yang membuat musibah dunia terasa ringan bagi kami. Berilah kami kenikmatan pada pendengaran, penglihatan, dan kekuatan kami selama Engkau hidupkan kami, dan jadikanlah semua itu tetap ada hingga akhir hidup kami. Jadikanlah balasan kami hanya tertuju kepada orang yang menzalimi kami, dan tolonglah kami menghadapi orang yang memusuhi kami. Janganlah Engkau jadikan musibah kami menimpa agama kami. Janganlah Engkau jadikan dunia sebagai perhatian terbesar kami, dan jangan pula sebagai puncak ilmu kami. Janganlah Engkau kuasakan atas kami orang yang tidak menyayangi kami.”⁽¹⁾

(1) H.R. Tirmidzi (no. 3502), hadis ini dinilai hasan oleh al-Arnauth dalam tahkik Sunan Tirmidzi (6/109).

39. Doa Al-Qur'an:

اللَّهُمَّ فَاطِرَ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ أَنْتَ وَلِيِّي فِي الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ تَوَفَّنِي
مُسْلِمًا وَأَلْحِقْنِي بِالصَّالِحِينَ.

Artinya: “Ya Allah, Pencipta langit dan bumi, Engkaulah pelindungku di dunia dan akhirat. Wafatkanlah aku dalam keadaan muslim, dan kumpulkanlah aku bersama orang-orang saleh.”⁽¹⁾

40. Doa Hadis:

اللَّهُمَّ أَعِنَّا عَلَى شُكْرِكَ، وَذِكْرِكَ، وَحُسْنِ عِبَادَتِكَ.

Artinya: “Ya Allah, bantulah kami untuk bersyukur kepada-Mu, mengingat-Mu, dan beribadah kepada-Mu dengan baik.”⁽²⁾

41. Doa Hadis:

اللَّهُمَّ أَحْسَنْتَ خَلْقِي، فَأَحْسِنْ خُلُقِي

⁽¹⁾ Q.S. Yusuf (12), ayat 101.

⁽²⁾ H.R. Abu Daud (no. 1522), Nasai (no. 1303) dan Ahmad (no. 22119). Al Anauth dalam tahkik Musnad Ahmad (36/430) mengatakan sanad hadis ini sah.

Artinya: “Ya Allah, Engkau telah memperindah rupaku, maka perindahlah pula akhlakku.”⁽¹⁾

42. Doa Hadis:

اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ مِنْ فَضْلِكَ وَرَحْمَتِكَ؛ فَإِنَّهُ لَا يَمْلِكُهَا إِلَّا أَنْتَ

Artinya: “Ya Allah, sesungguhnya aku memohon kepada-Mu sebagian dari karunia dan rahmat-Mu, karena tidak ada yang memilikinya selain Engkau.”⁽²⁾

43. Doa Al-Qur’an:

رَبِّ اشْرَحْ لِي صَدْرِي، وَيَسِّرْ لِي أَمْرِي

Artinya: “Wahai Rabbku, lapangkanlah dadaku dan mudahkanlah urusanku.”⁽³⁾

44. Doa Al-Qur’an:

رَبَّنَا آمَنَّا فَاكْتُبْنَا مَعَ الشَّاهِدِينَ

⁽¹⁾ H.R. Ahmad (no.3823) dan al-Arnauth dalam tahkik Musnad Imam Ahmad (6/373) mengatakan sanadnya hasan.

⁽²⁾ H.R. Thabarani dalam *al-Mu’jam al-Kabir* (no. 10379) dan Al-Albani dalam *Silsilah al-Ahadits al-Shahihah* (1/274) mengatakan hadis ini sahih.

⁽³⁾ Q.S. Thaha (20), ayat 25-26.

Artinya: “Wahai Rabb kami, kami telah beriman. Maka catatlah kami bersama orang-orang yang menjadi saksi atas kebenaran.”⁽¹⁾

45. Doa Al-Qur’an:

رَبِّ زِدْنِي عِلْمًا

Artinya: “Wahai Rabbku, tambahkanlah ilmu kepadaku.”⁽²⁾

46. Doa Hadis:

اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ حُبَّكَ، وَحُبَّ مَنْ يُحِبُّكَ، وَحُبَّ عَمَلٍ يُقَرِّبُنِي إِلَيْكَ

Artinya: “Ya Allah, sesungguhnya aku memohon kepada-Mu cinta kepada-Mu, cinta kepada orang yang mencintai-Mu, dan cinta kepada amal yang mendekatkanku kepada cinta-Mu.”⁽³⁾

(1) Q.S. Al-Maidah (5), ayat 83.

(2) Q.S. Thaha (20), ayat 114.

(3) H.R. Tirmidzi (no. 3490) dan Al-Albani dalam tahkik *Misykah al-Mashabih* (1/232) menyatakan sebagai hadis sahih.

Doa untuk Kedua Orang Tua, Keluarga, dan Keturunan

47. Doa Al-Qur'an:

رَبِّ اغْفِرْ لِي وَلِوَالِدَيَّ وَلِمَنْ دَخَلَ بَيْتِي مُؤْمِنًا وَلِلْمُؤْمِنِينَ وَالْمُؤْمِنَاتِ

Artinya: “Wahai Rabbku, ampunilah aku, kedua orang tuaku, siapa saja yang masuk ke rumahku dalam keadaan beriman, serta seluruh laki-laki dan perempuan yang beriman.”⁽¹⁾

48. Doa Al-Qur'an:

رَبِّ ارْحَمْهُمَا كَمَا رَبَّيْتَانِي صَغِيرًا

Artinya: “Wahai Rabbku, sayangilah keduanya sebagaimana mereka berdua telah mendidikkmu ketika aku masih kecil.”⁽²⁾

49. Doa Al-Qur'an:

رَبَّنَا هَبْ لَنَا مِنْ أَزْوَاجِنَا وَذُرِّيَّاتِنَا قُرَّةَ أَعْيُنٍ، وَاجْعَلْنَا لِلْمُتَّقِينَ إِمَامًا

⁽¹⁾ Q.S. Nuh (71), ayat 28.

⁽²⁾ Q.S. Al-Isra' (17), ayat 24.

Artinya: “Wahai Rabb kami, anugerahkanlah kepada kami pasangan dan keturunan yang menyejukkan hati, serta jadikanlah kami sebagai teladan bagi orang-orang yang bertakwa.”⁽¹⁾

50. Doa Al-Qur’an:

رَبِّ هَبْ لِي مِنْ لَدُنْكَ ذُرِّيَّةً طَيِّبَةً، إِنَّكَ سَمِيعُ الدُّعَاءِ

Artinya: “Wahai Rabbku, anugerahkanlah kepadaku keturunan yang baik dari sisi-Mu. Sesungguhnya Engkau Maha Mendengar doa.”⁽²⁾

51. Doa Al-Qur’an:

رَبِّ اجْعَلْنِي مُقِيمَ الصَّلَاةِ وَمِنْ ذُرِّيَّتِي، رَبَّنَا وَتَقَبَّلْ دُعَاءِ

Artinya: “Wahai Rabbku, jadikanlah aku orang yang senantiasa menegakkan salat, demikian pula keturunanku. Wahai Rabb kami, terimalah doaku.”⁽³⁾

⁽¹⁾ Q.S. Al-Furqan (25), ayat 74.

⁽²⁾ Q.S. Ali Imran (3), ayat 38.

⁽³⁾ Q.S. Ibrahim (14), ayat 40.

52. Doa Al-Qur'an:

رَبِّ أَوْزِعْنِي أَنْ أَشْكُرَ نِعْمَتَكَ الَّتِي أَنْعَمْتَ عَلَيَّ وَعَلَىٰ وَالِدَيَّ، وَأَنْ
أَعْمَلَ صَالِحًا تَرْضَاهُ، وَأَصْلِحْ لِي فِي دُرَّتِي، إِلَيَّ تَبْتُ إِلَيْكَ، وَإِلَيَّ مِنَ
الْمُسْلِمِينَ

Artinya: “Wahai Rabbku, ilhamkanlah kepadaku untuk mensyukuri nikmat-Mu yang telah Engkau berikan kepadaku dan kepada kedua orang tuaku, serta untuk mengerjakan amal saleh yang Engkau ridai. Perbaikilah keturunanku untukku. Sesungguhnya aku bertobat kepada-Mu, dan sesungguhnya aku termasuk orang-orang yang berserah diri.”⁽¹⁾

⁽¹⁾ Q.S. Al-Ahqaf (46), ayat 15.

Memohon Kepada Allah Kebaikan Agama dan Akhirat

53. Doa Hadis:

اللَّهُمَّ أَصْلِحْ لِي دِينِي الَّذِي هُوَ عِصْمَةُ أَمْرِي، وَأَصْلِحْ لِي دُنْيَايَ الَّتِي فِيهَا مَعَاشِي، وَأَصْلِحْ لِي آخِرَتِي الَّتِي فِيهَا مَعَادِي، وَاجْعَلْ الْحَيَاةَ زِيَادَةً لِي فِي كُلِّ خَيْرٍ، وَاجْعَلْ الْمَوْتَ رَاحَةً لِي مِنْ كُلِّ شَرٍّ

Artinya: “Ya Allah, perbaikilah agamaku yang menjadi penopang urusanku. Perbaikilah duniaku yang menjadi tempat kehidupanku. Perbaikilah akhiratku yang menjadi tempat kembaliku. Jadikanlah hidup sebagai tambahan kebaikan bagiku, dan jadikanlah kematian sebagai istirahat bagiku dari segala keburukan.”⁽¹⁾

⁽¹⁾ H.R. Muslim (no. 2720).

54. Doa Hadis:

اللَّهُمَّ بِعِلْمِكَ الْغَيْبِ، وَقُدْرَتِكَ عَلَى الْخَلْقِ، أَحْيِي مَا عَلِمْتَ الْحَيَاةَ
خَيْرًا لِي، وَتَوَفَّنِي إِذَا عَلِمْتَ الْوَفَاةَ خَيْرًا لِي

Artinya: “Ya Allah, dengan ilmu-Mu terhadap perkara gaib dan kekuasaan-Mu atas seluruh makhluk, hiduskanlah aku selama Engkau mengetahui hidup itu lebih baik bagiku, dan wafatkanlah aku apabila Engkau mengetahui wafat itu lebih baik bagiku.”⁽¹⁾

55. Doa Hadis:

اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنْ ضَيْقِ الدُّنْيَا، وَضَيْقِ الْمَقَامِ يَوْمَ الْقِيَامَةِ

Artinya: “Ya Allah, sesungguhnya aku berlindung kepada-Mu dari kesempitan dunia dan kesempitan tempat berdiri pada hari Kiamat.”⁽²⁾

⁽¹⁾ H.R. Nasai (no. 1306) dan Ahmad (no. 18324, 18325) serta dinyatakan sahih oleh al-Arnauth dalam tahkik Musnad Imam Ahmad (30/265).

⁽²⁾ H.R. Abu Daud (no. 5085), Nasai (no. 1617), Ibnu Majah (no. 1356) dan Ahmad (no. 25102). Al-Arnauth mengatakan hadis ini hasan dalam tahkik Sunan Abu Daud (7/418).

56. Doa Hadis:

اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنْ قَلْبٍ لَا يَخْشَعُ، وَمِنْ دُعَاءٍ لَا يُسْمَعُ، وَمِنْ
نَفْسٍ لَا تَشْبَعُ، وَمِنْ عِلْمٍ لَا يَنْفَعُ، أَعُوذُ بِكَ مِنْ هَؤُلَاءِ الْأَرْبَعِ

Artinya: “Ya Allah, sesungguhnya aku berlindung kepada-Mu dari hati yang tidak khusyuk, doa yang tidak didengar, jiwa yang tidak pernah merasa puas, dan ilmu yang tidak bermanfaat. Aku berlindung kepada-Mu dari empat hal tersebut.”⁽¹⁾

57. Doa Hadis:

اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنْ شَرِّ مَا عَمِلْتُ، وَمِنْ شَرِّ مَا لَمْ أَعْمَلْ

Artinya: “Ya Allah, sesungguhnya aku berlindung kepada-Mu dari keburukan apa yang telah aku lakukan dan dari keburukan apa yang belum aku lakukan.”⁽²⁾

58. Doa Hadis:

اللَّهُمَّ لَا تُخْزِنِي يَوْمَ الْقِيَامَةِ

(1) H.R. Tirmidzi (no. 3482), Nasai (no. 5442) dan Ahmad (no. 6557). Hadis ini dinyatakan sahih oleh al-Arnauth dalam tahkik Sunan Tirmidzi (6/93).

(2) H.R. Muslim (no. 2716).

Artinya: “Ya Allah, janganlah Engkau hinakan aku pada hari Kiamat.”⁽¹⁾

59. Doa Hadis:

اللَّهُمَّ افْتَحْ لِي أَبْوَابَ رَحْمَتِكَ

Artinya: “Ya Allah, bukakanlah untukku pintu-pintu rahmat-Mu.”⁽²⁾

60. Doa Hadis:

اللَّهُمَّ اجْعَلْنِي مِنَ التَّوَّابِينَ، وَاجْعَلْنِي مِنَ الْمُتَطَهِّرِينَ

Artinya: “Ya Allah, jadikanlah aku termasuk orang-orang yang banyak bertobat, dan jadikanlah aku termasuk orang-orang yang menyucikan diri.”⁽³⁾

(1) H.R. Ahmad (no. 18056), Al-Arnauth menyatakan isnadnya sahih dalam tahkik Musnad Imam Ahmad (29/596).

(2) H.R. Muslim (no. 713).

(3) H.R. Tirmidzi (no. 55) dan Al-Albani menyatakan sebagai hadis sahih dalam *Shahih al-Jami' al-Shaghir* (2/1061).

61. Doa Hadis:

اللَّهُمَّ أَسْأَلُكَ حَشِيَّتَكَ فِي الْعَيْبِ وَالشَّهَادَةِ، وَأَسْأَلُكَ كَلِمَةَ الْحَقِّ فِي الرِّضَا وَالْعُضْبِ، وَأَسْأَلُكَ الْقَصْدَ فِي الْفَقْرِ وَالْغِنَى، وَأَسْأَلُكَ نَعِيمًا لَا يَنْفَدُ، وَأَسْأَلُكَ قُرَّةَ عَيْنٍ لَا تَنْقَطِعُ، وَأَسْأَلُكَ الرِّضَا بَعْدَ الْقَضَاءِ، وَأَسْأَلُكَ بَرْدَ الْعَيْشِ بَعْدَ الْمَوْتِ، وَأَسْأَلُكَ لَدَّةَ النَّظَرِ إِلَى وَجْهِكَ، وَالشُّوقَ إِلَى لِقَائِكَ، فِي غَيْرِ ضَرَاءٍ مُضِرَّةٍ، وَلَا فِتْنَةٍ مُضِلَّةٍ،
اللَّهُمَّ رَبَّنَا بِرَبِّنَا الْإِيمَانَ، وَاجْعَلْنَا هُدَاةً مُهْتَدِينَ

Artinya: “Ya Allah, aku memohon kepada-Mu rasa takut kepada-Mu saat sendiri maupun di hadapan orang lain. Aku memohon kepada-Mu ucapan yang benar saat rida maupun marah. Aku memohon kepada-Mu sikap pertengahan saat miskin maupun kaya. Aku memohon kepada-Mu nikmat yang tidak habis, penyejuk hati yang tidak terputus, keridaan setelah ketetapan takdir-Mu, kehidupan yang nyaman setelah kematian, nikmat memandang wajah-Mu, dan kerinduan untuk bertemu dengan-Mu tanpa bahaya yang membahayakan dan tanpa fitnah yang menyesatkan. Ya Allah, hiasilah kami dengan perhiasan iman, dan

jadikanlah kami orang-orang yang memberi petunjuk lagi mendapat petunjuk.”⁽¹⁾

62. Doa Hadis:

اللَّهُمَّ فَاطِرَ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ، عَالِمَ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ، لَا إِلَهَ إِلَّا أَنْتَ، رَبَّ كُلِّ شَيْءٍ وَمَلِيكُهُ، أَعُوذُ بِكَ مِنْ شَرِّ نَفْسِي، وَمِنْ شَرِّ الشَّيْطَانِ وَشَرِّكِهِ، وَأَنْ أَقْتَرِفَ عَلَى نَفْسِي سُوءًا، أَوْ أَجْرَهُ إِلَى

مُسْلِمٍ

Artinya: “Ya Allah, Pencipta langit dan bumi, Yang mengetahui perkara yang gaib dan tampak, tidak ada tuhan yang berhak disembah selain Engkau, Rabb segala sesuatu dan Pemiliknya. Aku berlindung kepada-Mu dari keburukan diriku, dari keburukan setan dan ajakannya untuk melakukan kesyirikannya⁽²⁾, serta dari melakukan keburukan terhadap diriku sendiri atau menyeret keburukan itu kepada seorang muslim.”⁽³⁾

⁽¹⁾ H.R. Nasai (no. 1305) dan Ahmad (no. 18324, 18325), serta dinyatakan sah oleh al-Albani dalam *Sahih Sunan an-Nasai* (1/281).

⁽²⁾ “*Syirkibi*” yaitu segala sesuatu yang diserukan setan berupa perbuatan syirik kepada Allah. Dalam riwayat lain disebutkan, “*Syarakibi*” yaitu jebakan-jebakan yang dipasang setan untuk menjerumuskan manusia ke dalam fitnah.

⁽³⁾ H.R. Ahmad (no. 81), Syaib al-Arnauth mengatakan dalam tahkik Musnad Imam Ahmad (1/243) sebagai hadis *hasan lighairibi*

Memohon kepada Allah Kebaikan Dunia dan Keadaan yang Baik

63. Doa Hadis:

يَا حَيُّ يَا قَيُّوْمُ، بِرَحْمَتِكَ أَسْتَغِيْثُ، أَصْلِحْ لِيْ شَأْنِيْ كُلَّهُ، وَلَا تَكِلْنِيْ إِلَى نَفْسِيْ طَرْفَةَ عَيْنٍ

Artinya: “Wahai Yang Mahahidup, wahai Yang Maha Mengurus seluruh makhluk, dengan rahmat-Mu aku memohon pertolongan. Perbaikilah seluruh urusanku, dan jangan Engkau serahkan aku kepada diriku sendiri walau sekejap mata.”⁽¹⁾

64. Doa Hadis:

اللَّهُمَّ اكْفِنِيْ بِحَالِكَ عَنِ حَرَامِكَ، وَأَغْنِنِيْ بِفَضْلِكَ عَمَّنْ سِوَاكَ

Artinya: “Ya Allah, cukupkanlah aku dengan yang halal dari-Mu sehingga aku tidak membutuhkan yang haram, dan jadikanlah aku

⁽¹⁾ H.R. Nasai dalam *al-Sunan al-Kubra* (no. 10330) dan Al-Albani menyatakan sebagai hadis hasan dalam *Shahih al-Targhib wa al-Tarhib* (1/417).

kaya dengan karunia-Mu sehingga aku tidak bergantung kepada selain-Mu.”⁽¹⁾

65. Doa Hadis:

اللَّهُمَّ إِنِّي عَبْدُكَ، ابْنُ عَبْدِكَ، ابْنُ أُمَّتِكَ، نَاصِيَتِي بِيَدِكَ، مَاضٍ فِيَّ
حُكْمُكَ، عَدْلٌ فِيَّ فَضَاؤُكَ، أَسْأَلُكَ بِكُلِّ اسْمٍ هُوَ لَكَ، سَمَّيْتَ بِهِ
نَفْسَكَ، أَوْ أَنْزَلْتَهُ فِي كِتَابِكَ، أَوْ عَلَّمْتَهُ أَحَدًا مِنْ خَلْقِكَ، أَوْ
اسْتَأْذَنْتَ بِهِ فِي عِلْمِ الْغَيْبِ عِنْدَكَ، أَنْ تَجْعَلَ الْقُرْآنَ رَبِيعَ قَلْبِي،
وَأَنْ تُنَوِّرَ صَدْرِي، وَتَجْلِيَ حُزْنِي، وَتَهَابَ هَمِّي

Artinya: “Ya Allah, sesungguhnya aku adalah hamba-Mu, anak dari hamba laki-laki-Mu, dan anak dari hamba perempuan-Mu. Ubun-ubunku berada di tangan-Mu. Ketetapan-Mu berlaku atas diriku, dan keputusan-Mu terhadapku pasti adil. Aku memohon kepada-Mu dengan setiap nama yang menjadi milik-Mu, yang Engkau namai diri-Mu dengannya, Engkau turunkan dalam kitab-Mu, Engkau ajarkan kepada salah seorang makhluk-Mu, atau Engkau simpan dalam ilmu gaib di sisi-Mu, agar Engkau

⁽¹⁾ H.R. Tirmidzi (no. 3563) dan Ahmad (no. 1319) serta dinyatakan hasan oleh al-Albani dalam *Shahih al-Targhib wa al-Tarhib* (2/360).

menjadikan Al-Qur'an sebagai penyejuk hatiku, cahaya dadaku, penghapus laraku, dan penghilang kegundahanku.”⁽¹⁾

66. Doa Hadis:

اللَّهُمَّ رَبَّ السَّمَاوَاتِ وَرَبَّ الْأَرْضِ وَرَبَّ الْعَرْشِ الْعَظِيمِ، رَبَّنَا وَرَبَّ
كُلِّ شَيْءٍ، فَالِقَ الْحَبِّ وَالنَّوَى، وَمُنزِلَ التَّوْرَةِ وَالْإِنْجِيلِ وَالْفُرْقَانِ، أَعُوذُ
بِكَ مِنْ شَرِّ كُلِّ شَيْءٍ أَنْتَ آخِذٌ بِنَاصِيَتِهِ، اللَّهُمَّ أَنْتَ الْأَوَّلُ
فَلَيْسَ قَبْلَكَ شَيْءٌ، وَأَنْتَ الْآخِرُ فَلَيْسَ بَعْدَكَ شَيْءٌ، وَأَنْتَ
الظَّاهِرُ فَلَيْسَ فَوْقَكَ شَيْءٌ، وَأَنْتَ الْبَاطِنُ فَلَيْسَ دُونَكَ شَيْءٌ،
أَقْضِ عَنَّا الدَّيْنَ وَأَغْنِنَا مِنَ الْفَقْرِ

Artinya: “Ya Allah, Rabb langit, Rabb bumi, dan Rabb Arsy yang agung, Rabb kami dan Rabb segala sesuatu, Yang membelah biji dan benih, Yang menurunkan Taurat, Injil, dan Al-Furqan. Aku berlindung kepada-Mu dari keburukan segala sesuatu yang ubun-ubunnya berada dalam genggamannya-Mu. Ya Allah, Engkaulah Yang Mahaawal, tidak ada sesuatu pun sebelum-Mu. Engkaulah

⁽¹⁾ H.R. Ahmad (no. 3712, 4318), Ahmad Syakir mengatakan isnadnya sah dalam tahkik Musnad Imam Ahmad (4/215).

Yang Mahaakhir, tidak ada sesuatu pun setelah-Mu. Engkaulah Yang Mahatinggi, tidak ada sesuatu pun di atas-Mu. Engkaulah Yang Mahadekat, tidak ada sesuatu pun yang luput dari-Mu. Lunasilah utang kami dan cukupkanlah kami dari kefakiran.”⁽¹⁾

67. Doa Hadis:

اللَّهُمَّ لَا سَهْلَ إِلَّا مَا جَعَلْتَهُ سَهْلًا، وَأَنْتَ بَجَعَلِ الْخَزْنَ إِذَا شِئْتَ
سَهْلًا.

Artinya: “Ya Allah, tidak ada yang mudah kecuali apa yang Engkau jadikan mudah, dan Engkau menjadikan perkara yang sangat sulit menjadi mudah apabila Engkau menghendakinya.”⁽²⁾

68. Doa Hadis:

اللَّهُمَّ رَحْمَتِكَ أَرْجُو، فَلَا تَكِلْنِي إِلَى نَفْسِي طَرْفَةَ عَيْنٍ، وَأَصْلِحْ لِي
شَأْنِي كُلَّهُ، لَا إِلَهَ إِلَّا أَنْتَ

Artinya: “Ya Allah, rahmat-Mu yang aku harapkan. Maka jangan Engkau serahkan aku kepada diriku sendiri walau sekejap mata.

(1) H.R. Muslim (no. 2713).

(2) H.R. Ibnu Hibban dalam Sahihnya (no. 6737) dan sanadnya juga dinyatakan sahih oleh al-Arnauth dalam tahkik *al-Ihsan fi Taqrib Shabih Ibn Hibban* (3/255).

Perbaikilah seluruh urusanku. Tidak ada tuhan yang berhak disembah selain Engkau.”⁽¹⁾

69. Doa Hadis:

اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ مِنْ فَضْلِكَ*

Artinya: “Ya Allah, sesungguhnya aku memohon kepada-Mu sebagian dari karunia-Mu.”⁽²⁾

70. Doa Hadis:

اللَّهُمَّ اجْعَلْ أَوْسَعَ رِزْقِكَ عَلَيَّ عِنْدَ كِبَرِ سِنِّي، وَأَنْقِطَاعِ عُمْرِي

Artinya: “Ya Allah, jadikanlah rezeki-Mu yang paling luas untukku ketika usiaku menua dan umurku mendekati akhir.”⁽³⁾

(1) H.R. Abu Daud (no. 5090) dan Ahmad (no. 20430) serta dinyatakan hasan oleh al-Albani dalam *Shahih al-Adab al-Mufrad* (h. 260).

(2) H.R. Muslim (no. 713).

(3) H.R. Hakim dalam al-Mustadrak (no. 1987) dan dinyatakan hasan oleh al-Albani dalam *Shahih al-Jami' al-Saghir* (1/270).

Memohon Kepada Allah Ampunan dan Keselamatan

71. Doa Hadis:

اللَّهُمَّ إِنَّكَ عَفُوٌّ مُحِبُّ الْعَفْوِ، فَاعْفُ عَنِّي

Artinya: “Ya Allah, sesungguhnya Engkau Maha Pemaaf dan mencintai maaf, maka maafkanlah aku.”⁽¹⁾

72. Doa Hadis:

اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ الْعَفْوَ وَالْعَافِيَةَ فِي الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ، اللَّهُمَّ أَسْأَلُكَ الْعَفْوَ وَالْعَافِيَةَ فِي دِينِي وَدُنْيَايَ وَأَهْلِي وَمَالِي، اللَّهُمَّ اسْتُرْ عَوْرَاتِي، وَآمِنْ رُوعَاتِي، وَاحْفَظْ بِي مِنْ بَيْنِ يَدَيْي، وَمِنْ خَلْفِي، وَعَنْ يَمِينِي، وَعَنْ شِمَالِي، وَمِنْ فَوْقِي، وَأَعُوذُ بِعَظَمَتِكَ أَنْ أُغْتَالَ مِنْ تَحْتِي.

⁽¹⁾ H.R. Tirmidzi (no. 3513), Ibnu Majah (no. 3850) dan Ahmad (no. 25384). Al-Albani dalam *Sahih al-Tarhib wa al-Tarhib* (3/325) menyatakan bahwa hadis ini sahih, demikian pula al-Arnauth dalam tahkik Musnad Imam Ahmad (42/236).

Artinya: “Ya Allah, sesungguhnya aku memohon kepada-Mu ampunan dan keselamatan di dunia dan akhirat. Ya Allah, aku memohon kepada-Mu ampunan dan keselamatan dalam agama, dunia, keluarga, dan hartaku. Ya Allah, tutupilah aib-aibku, tenteramkanlah rasa takutku, dan jagalah aku dari depan, belakang, kanan, kiri, dan atasku. Aku berlindung dengan keagungan-Mu dari kebinasaan yang datang dari bawahku⁽¹⁾.”⁽²⁾

73. Doa Hadis:

اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ الْمَعَاوَةَ فِي الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ

Artinya: “Ya Allah, sesungguhnya aku memohon kepada-Mu keselamatan di dunia dan akhirat.”⁽³⁾

74. Doa Hadis:

اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ الْعَفْوَ وَالْعَافِيَةَ، وَالْيَقِينَ فِي الْآخِرَةِ وَالْأُولَى.

(1) Yakni dengan ditenggelamkan ke dalam bumi.

(2) Hadis ini diriwayatkan oleh Abu Daud (no. 5074), Nasai (no. 5529), Ibnu Majah (no. 3871) dan Ahmad (no. 4785). Al-Albani dalam *Shabih al-Adab al-Mufrad* (h. 465) menyatakan sebagai hadis sahih, demikian pula al-Arnauth dalam tahkik Musnad Imam Ahmad (8/403).

(3) H.R. Ibnu Majah (no. 3851), Syuaib al-Arnauth dalam tahkik Sunan Ibn Majah (5/20) mengatakan *shabih lighairihi*.

Artinya: “Ya Allah, sesungguhnya aku memohon kepada-Mu ampunan, keselamatan, dan keyakinan di akhirat dan di dunia.”⁽¹⁾

75. Doa Hadis:

اللَّهُمَّ عَافِنِي فِي بَدَنِي، اللَّهُمَّ عَافِنِي فِي سَمْعِي، اللَّهُمَّ عَافِنِي فِي بَصَرِي،
لَا إِلَهَ إِلَّا أَنْتَ.

Artinya: “Ya Allah, sehatkanlah tubuhku. Ya Allah, sehatkanlah pendengaranku. Ya Allah, sehatkanlah penglihatanku. Tidak ada tuhan yang berhak disembah selain Engkau.”⁽²⁾

76. Doa Hadis:

اللَّهُمَّ مَتِّعْنِي بِسَمْعِي وَبَصَرِي حَتَّى تَجْعَلَهُمَا الْوَارِثَ مِنِّي، وَعَافِنِي فِي
دِينِي وَجَسَدِي، وَأَنْصُرْنِي مِمَّنْ ظَلَمَنِي حَتَّى تُرَبِّئَنِي فِيهِ نَأْرِي.

Artinya: “Ya Allah, berilah aku kenikmatan pada pendengaran dan penglihatanku hingga Engkau menjadikan keduanya tetap ada sampai akhir hidupku. Selamatkanlah agama dan tubuhku.

⁽¹⁾ H.R. Ahmad (no. 6), Al-Arnauth dalam tahkik Musnad Ahmad (1/185) mengatakan hadis ini sanadnya hasan.

⁽²⁾ H.R. Abu Daud (no. 5090) dan Ahmad (no. 20430). Al-Albani dalam *Shabih al-Adab al-Mufrad* (h. 260) mengatakan hadis ini hasan, demikian pula al-Arnauth dalam tahkik Musnad Ahmad (34/75).

Tolonglah aku menghadapi orang yang menzalimiku hingga Engkau memperlihatkan kepadaku balasan terhadapnya.”⁽¹⁾

⁽¹⁾ H.R. Tirmidzi (no. 3604), Al-Arnauth dalam tahkik Sunan al-Tirmidzi (6/200) mengatakan hadis ini *shabih lighairihi*.

Berlindung Kepada Allah dari Penyakit Badan dan Jiwa

77. Doa Hadis:

اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنَ الْعَجْزِ وَالْكَسَلِ، وَالْجُبْنِ وَالْبُحْلِ، وَالْهَرَمِ وَالْقَسْوَةِ، وَالْعَقْلَةِ وَالْعَيْلَةِ وَالذَّلَّةِ وَالْمَسْكِنَةِ، وَأَعُوذُ بِكَ مِنَ الْفَقْرِ وَالْكَفْرِ، وَالْفُسُوقِ وَالشَّقَاقِ، وَالنَّفَاقِ وَالسُّمْعَةِ، وَالرِّيَاءِ، وَأَعُوذُ بِكَ مِنَ الصَّمَمِ وَالْبَكَمِ وَالْجُنُونِ، وَالْجُدَامِ، وَالْبَرَصِ، وَسَيِّئِ الْأَسْقَامِ.

Artinya: “Ya Allah, sesungguhnya aku berlindung kepada-Mu dari kelemahan dan kemalasan, sifat pengecut dan kikir, usia yang sangat tua dan hati yang keras, kelalaian, kemiskinan, kehinaan, dan keadaan yang memprihatinkan. Aku berlindung kepada-Mu dari kefakiran, kekufuran, kefasikan, perpecahan, kemunafikan,

ingin didengar orang, dan riya. Aku berlindung kepada-Mu dari tuli, bisu, gila, kusta, belang, dan penyakit-penyakit yang buruk.”⁽¹⁾

78. Doa Hadis:

اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنَ الْجُوعِ، فَإِنَّهُ يَنْسُ الضَّحِيجَ، وَأَعُوذُ بِكَ مِنَ
الْحَيَانَةِ، فَإِنَّهَا يَنْسُ الْبِطَانَةَ.

Artinya: “Ya Allah, sesungguhnya aku berlindung kepada-Mu dari kelaparan, karena ia adalah seburuk-buruk teman tidur⁽²⁾. Aku berlindung kepada-Mu dari pengkhianatan, karena ia adalah seburuk-buruk teman dekat⁽³⁾.”⁽⁴⁾

⁽¹⁾ H.R. Hakim dalam al-Mustadrak (no. 1944) dan al-Baihaqi dalam kitab *al-Da'awat al-Kabir* (no. 348). Al-Albani dalam *Shahih al-Jami' al-Shaghir* (1/276) mengatakan hadisnya sahih.

⁽²⁾ Sesuatu yang seakan-akan tidur bersamaku di satu ranjang, sehingga menghalangiku untuk tidur serta menghalangi ketenangan dan pelaksanaan ibadah.

⁽³⁾ Yaitu sesuatu yang sangat dekat dan selalu menyertai seseorang.

⁽⁴⁾ H.R. Abu Daud (no. 1547), Nasai (no. 5468,5469) dan Ibn Majah (no. 3354). Al-Albani dalam *Shahih al-Targhib wa al-Tarhib* (3/155) menyatakan hadis ini hasan.

79. Doa Hadis:

اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنَ الْجُبْنِ وَالْبُحْلِ، وَسُوءِ الْعُمْرِ، وَفِتْنَةِ الصَّدْرِ،
وَعَذَابِ الْقَبْرِ.

Artinya: “Ya Allah, sesungguhnya aku berlindung kepada-Mu dari sifat pengecut, kikir, usia yang buruk, fitnah dalam dada⁽¹⁾, dan azab kubur.”⁽²⁾

80. Doa Hadis:

اللَّهُمَّ آتِ نَفْسِي تَقْوَاهَا، وَزَكَّهَا أَنْتَ حَيْرٌ مَنْ زَكَّاهَا، أَنْتَ وَلِيُّهَا
وَمَوْلَاهَا، اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنْ عِلْمٍ لَا يَنْفَعُ، وَمِنْ قَلْبٍ لَا
يُخْشَعُ، وَمِنْ نَفْسٍ لَا تَشْبَعُ، وَمِنْ دَعْوَةٍ لَا يُسْتَجَابُ لَهَا.

Artinya: “Ya Allah, berikanlah ketakwaan kepada jiwaku, dan sucikanlah ia. Engkaulah sebaik-baik yang menyucikannya. Engkaulah Pelindung dan Pemiliknya. Ya Allah, sesungguhnya

⁽¹⁾ Maksudnya ialah segala sesuatu yang tersimpan di dalam dada, berupa keyakinan-keyakinan batil dan akhlak-akhlak buruk, seperti riya, kemunafikan, matinya hati, cinta dunia, dendam, hasad, waswas setan, dan hal-hal semisalnya.

⁽²⁾ H.R. Abu Daud (no. 1539), Nasai (no. 5443), Ibnu Majah (no. 3844) dan Ahmad (no. 145). Al-Anauth dalam tahkik Sunan Abu Daud (2/641) mengatakan sanadnya sahih.

aku berlindung kepada-Mu dari ilmu yang tidak bermanfaat, hati yang tidak khusyuk, jiwa yang tidak pernah puas, dan doa yang tidak dikabulkan.”⁽¹⁾

81. Doa Hadis:

اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنَ الْهَمِّ وَالْحَزَنِ، وَالْعَجْزِ وَالْكَسَلِ، وَالْبُخْلِ وَالْجُبْنِ،
وَضَلَعِ الدِّينِ، وَعَلَبَةِ الرَّجَالِ.

Artinya: “Ya Allah, sesungguhnya aku berlindung kepada-Mu dari ke Gundahan dan kesedihan, kelemahan dan kemalasan, sifat kikir dan pengecut, beratnya utang, serta tekanan dan penindasan orang lain.”⁽²⁾

82. Doa Hadis:

اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنْ جَهْدِ الْبَلَاءِ، وَدَرْكِ الشَّقَاءِ، وَسُوءِ الْقَضَاءِ،
وَشَمَاتَةِ الْأَعْدَاءِ.

Artinya: “Ya Allah, sesungguhnya aku berlindung kepada-Mu dari beratnya musibah, tertimpa kesengsaraan (dalam urusan dunia dan akhirat), buruknya ketetapan (ketetapan yang berakibat buruk

⁽¹⁾ H.R. Muslim (no. 2722).

⁽²⁾ H.R. Bukhari (no. 2893).

pada agama, dunia, tubuh, harta, dan akhir kehidupan seseorang), dan kegembiraan musuh atas penderitaanku.”⁽¹⁾

83. Doa Hadis:

اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنْ يَوْمِ السُّوءِ، وَمِنْ لَيْلَةِ السُّوءِ، وَمِنْ سَاعَةِ السُّوءِ، وَمِنْ صَاحِبِ السُّوءِ، وَمِنْ جَارِ السُّوءِ فِي دَارِ الْمُقَامَةِ.

Artinya: “Ya Allah, sesungguhnya aku berlindung kepada-Mu dari hari yang buruk, malam yang buruk, saat yang buruk, teman yang buruk, dan tetangga yang buruk di tempat tinggal menetap.”⁽²⁾

84. Doa Hadis:

اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنَ الْهَدْمِ، وَأَعُوذُ بِكَ مِنَ التَّرْدِي، وَأَعُوذُ بِكَ مِنَ الْعَرَقِ، وَالْحَرَقِ، وَالْهَرَمِ، وَأَعُوذُ بِكَ أَنْ يَتَحَبَّطِي الشَّيْطَانُ عِنْدَ الْمَوْتِ، وَأَعُوذُ بِكَ أَنْ أَمُوتَ فِي سَبِيلِكَ مُدْبِرًا، وَأَعُوذُ بِكَ أَنْ أَمُوتَ لَدِيغًا.

(1) H.R. Bukhari (no. 6347) dan Muslim (no. 2707).

(2) H.R. Thabarani dalam *al-Mu'jam al-Kabir* (no. 810) dan dinyatakan hasan oleh al-Albani dalam *Shahih al-Jami' al-Shahih* (no. 1299).

Artinya: “Ya Allah, sesungguhnya aku berlindung kepada-Mu dari tertimpa reruntuhan, jatuh dari tempat tinggi, tenggelam, terbakar, dan usia yang sangat tua. Aku berlindung kepada-Mu dari gangguan setan saat kematian. Aku berlindung kepada-Mu dari mati dalam keadaan mundur dari medan jihad di jalan-Mu. Aku juga berlindung kepada-Mu dari mati karena sengatan hewan berbisa.”⁽¹⁾

85. Doa Hadis:

اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنْ زَوَالِ نِعْمَتِكَ، وَتَحَوُّلِ عَافِيَتِكَ، وَفُجَاءَةِ نِقْمَتِكَ،
وَجَمِيعِ سَخَطِكَ.

Artinya: “Ya Allah, sesungguhnya aku berlindung kepada-Mu dari hilangnya nikmat-Mu, berubahnya keselamatan dari-Mu, datangnya hukuman-Mu secara tiba-tiba, dan seluruh kemurkaan-Mu.”⁽²⁾

(1) H.R. Abu Daud (no. 1552, 1553), Nasai (no. 5531) dan Ahmad (no. 15523). Lihat: *Shahih Sunan an-Nasai* (3/1124) karya al-Albani.

(2) H.R. Muslim (no. 2739).

86. Doa Hadis:

اللَّهُمَّ أَعُوذُ بِرِضَاكَ مِنْ سَخَطِكَ، وَبِعَافَاتِكَ مِنْ عُقُوبَتِكَ، وَأَعُوذُ بِكَ مِنْكَ، لَا أُحْصِي ثَنَاءً عَلَيْكَ، أَنْتَ كَمَا أَثْنَيْتَ عَلَيَّ نَفْسِكَ.

Artinya: “Ya Allah, aku berlindung dengan rida-Mu dari murka-Mu, dengan keselamatan dari-Mu dari hukuman-Mu, dan aku berlindung kepada-Mu dari-Mu. Aku tidak mampu menghitung pujian untuk-Mu. Engkau sebagaimana Engkau memuji diri-Mu sendiri.”⁽¹⁾

87. Doa Hadis:

اللَّهُمَّ جَنِّبْنِي مُنْكَرَاتِ الْأَخْلَاقِ، وَالْأَهْوَاءِ، وَالْأَعْمَالِ، وَالْأَدْوَاءِ.

Artinya: “Ya Allah, jauhkanlah aku dari akhlak yang mungkar, hawa nafsu yang buruk, perbuatan yang tercela, dan penyakit-penyakit yang membinasakan.”⁽²⁾

(1) H.R. Muslim (no. 486).

(2) H.R. Hakim dalam al-Mustadrak (no. 1949), beliau mengatakan hadis ini sanadnya sahih sesuai persyaratan Imam Muslim.

88. Doa Hadis:

اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنْ شَرِّ سَمْعِي، وَمِنْ شَرِّ بَصَرِي، وَمِنْ شَرِّ لِسَانِي،
وَمِنْ شَرِّ قَلْبِي، وَمِنْ شَرِّ مَنِّي.

Artinya: “Ya Allah, sesungguhnya aku berlindung kepada-Mu dari keburukan pendengaranku, keburukan penglihatanku, keburukan lisanku, keburukan hatiku, dan keburukan maniku⁽¹⁾.”⁽²⁾

89. Doa Hadis:

اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنَ الْبَرَصِ، وَالْجُنُونِ، وَالْجُدَامِ، وَمِنْ سَيِّئِ الْأَسْقَامِ.

Artinya: “Ya Allah, sesungguhnya aku berlindung kepada-Mu dari penyakit belang, gila, kusta, dan penyakit-penyakit yang buruk.”⁽³⁾

(1) Yaitu jangan sampai ia terjerumus ke dalam perkara yang haram atau hal-hal yang mengantarkan kepadanya, seperti zina, pandangan haram, sentuhan haram, dan semisalnya.

(2) H.R. Abu Daud (no. 1551), Tirmidzi (no. 3492), Nasai (no. 5444) dan Ahmad (no. 15541). Sanad hadis ini sahih sebagaimana yang dikatakan oleh al-Arnauth dalam tahkik Sunan Abu Daud (2/649).

(3) H.R. Abu Daud (no. 1554), Nasai (no. 5493) dan Ahmad (no. 13004). Al-Arnauth dalam tahkik Musnad Ahmad (20/309) mengatakan sanadnya sahih sesuai persyaratan Imam Muslim.

90. Doa Hadis:

اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنَ الْفَقْرِ، وَالْقِلَّةِ، وَالذَّلَّةِ، وَأَعُوذُ بِكَ مِنْ أَنْ أَظْلِمَ،
أَوْ أُظْلَمَ.

Artinya: “Ya Allah, sesungguhnya aku berlindung kepada-Mu dari kefakiran, kekurangan, kehinaan, dan aku berlindung kepada-Mu dari berbuat zalim atau dizalimi.”⁽¹⁾

⁽¹⁾ H.R. Abu Daud (no. 1544), Nasai (no. 5460), Ibnu Majah (no. 3842) dan Ahmad (no. 8053). Al-Arnauth dalam tahkik Musnad Ahmad (13/418) mengatakan sanadnya sahih sesuai persyaratan Imam Muslim.

Berlindung Kepada Allah dari Berbagai Fitnah

91. Doa Hadis:

اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ فِعْلَ الْحَيْرَاتِ، وَتَرْكَ الْمُنْكَرَاتِ، وَحُبَّ الْمَسَاكِينِ،
وَإِذَا أَرَدْتَ بِعِبَادِكَ فِتْنَةً فَأَقْبِضْنِي إِلَيْكَ غَيْرَ مَفْتُونٍ.

Artinya: “Ya Allah, sesungguhnya aku memohon kepada-Mu kemampuan untuk melakukan kebaikan, meninggalkan kemungkarannya, dan mencintai orang-orang miskin. Apabila Engkau menghendaki fitnah menimpa hamba-hamba-Mu, maka wafatkanlah aku dalam keadaan tidak terkena fitnah.”⁽¹⁾

92. Doa Hadis:

اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنَ الْكَسَلِ وَالْهَرَمِ، وَالْمَأْتَمِ وَالْمَعْرَمِ، وَمِنْ فِتْنَةِ
الْقَبْرِ، وَعَذَابِ الْقَبْرِ، وَمِنْ فِتْنَةِ النَّارِ وَعَذَابِ النَّارِ، وَمِنْ شَرِّ

⁽¹⁾ H.R. Tirmidzi (no. 3233) dan Ahmad (no. 3484). Al-Albani dalam *Shahih al-Targhib wa al-Tarhib* (3/243) mengatakan hadis ini *shahih lighairibi*.

فِتْنَةَ الْغَيْ، وَأَعُوذُ بِكَ مِنْ فِتْنَةِ الْفَقْرِ، وَأَعُوذُ بِكَ مِنْ فِتْنَةِ الْمَسِيحِ
 الدَّجَالِ، اللَّهُمَّ اغْسِلْ عَنِّي حَطَايَايَ بِمَاءِ التَّلَجِ وَالْبَرَدِ، وَنَقِّ قَلْبِي
 مِنَ الْخَطَايَا كَمَا نَقَيْتَ التَّوْبَ الْأَبْيَضَ مِنَ الدَّنَسِ، وَبَاعِدْ بَيْنِي وَبَيْنَ
 حَطَايَايَ كَمَا بَاعَدْتَ بَيْنَ الْمَشْرِقِ وَالْمَغْرِبِ.

Artinya: “Ya Allah, sesungguhnya aku berlindung kepada-Mu dari kemalasan, usia yang sangat tua, dosa, utang, fitnah kubur, azab kubur, fitnah neraka, azab neraka, keburukan fitnah kekayaan, fitnah kemiskinan, dan fitnah Al-Masih Ad-Dajjal. Ya Allah, basuhlah dosa-dosaku dengan air salju dan embun. Bersihkanlah hatiku dari dosa sebagaimana Engkau membersihkan kain putih dari kotoran. Jauhkanlah aku dari dosa-dosaku sebagaimana Engkau menjauhkan timur dari barat.”⁽¹⁾

93. Doa Hadis:

اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنْ عَذَابِ الْقَبْرِ، اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنْ عَذَابِ
 النَّارِ، اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنَ الْفِتَنِ مَا ظَهَرَ مِنْهَا وَمَا بَطَّنَ،

(1) H.R. Bukhari (no.6368) dan Muslim (no. 589).

وَأَعُوذُ بِكَ مِنْ فِتْنَةِ الْمَسِيحِ الدَّجَالِ، اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنْ فِتْنَةِ
الْمَحْيَا، وَفِتْنَةِ الْمَمَاتِ، اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنَ الْمَأْثَمِ وَالْمَعْرَمِ.

Artinya: “Ya Allah, sesungguhnya aku berlindung kepada-Mu dari azab kubur. Ya Allah, sesungguhnya aku berlindung kepada-Mu dari azab neraka. Ya Allah, sesungguhnya aku berlindung kepada-Mu dari seluruh fitnah, yang tampak maupun yang tersembunyi. Aku berlindung kepada-Mu dari fitnah Al-Masih Ad-Dajjal. Ya Allah, sesungguhnya aku berlindung kepada-Mu dari fitnah kehidupan dan fitnah kematian. Ya Allah, sesungguhnya aku berlindung kepada-Mu dari dosa dan utang.”⁽¹⁾

94. Doa Al-Qur’an:

رَبَّنَا لَا تَجْعَلْنَا فِتْنَةً لِلَّذِينَ كَفَرُوا، رَبَّنَا لَا تَجْعَلْنَا فِتْنَةً لِّلْقَوْمِ الظَّالِمِينَ.

Artinya: “Wahai Rabb kami, janganlah Engkau jadikan kami sebagai fitnah bagi orang-orang kafir. Wahai Rabb kami, janganlah Engkau jadikan kami sebagai fitnah bagi kaum yang zalim.”⁽²⁾

(1) H.R. Muslim (no. 590) dan Ahmad (no. 2667).

(2) Doa ini gabungan dari firman Allah azza wajalla di QS. Al-Mumtahanah (61), ayat 5 dan Q.S. Yunus (10), ayat 85.

Memohon Kepada Allah Penjagaan dan Pertolongan

95. Doa Al-Qur'an:

وَاجْعَلْ لَنَا مِنْ لَدُنْكَ وَلِيًّا، وَاجْعَلْ لَنَا مِنْ لَدُنْكَ نَصِيرًا.

Artinya: “Jadikanlah untuk kami dari sisi-Mu seorang pelindung, dan jadikanlah untuk kami dari sisi-Mu seorang penolong.”⁽¹⁾

96. Doa Al-Qur'an:

رَبِّ أَدْخِلْنِي مُدْخَلَ صِدْقٍ، وَأَخْرِجْنِي مُخْرَجَ صِدْقٍ، وَاجْعَلْ لِي مِنْ لَدُنْكَ سُلْطَانًا نَصِيرًا.

Artinya: “Wahai Rabbku, masukkanlah aku dengan cara masuk yang benar, keluarkanlah aku dengan cara keluar yang benar, dan berikanlah kepadaku dari sisi-Mu kekuatan yang menolong.”⁽²⁾

(1) Q.S. An-Nisa' (4), ayat 75.

(2) Q.S. Al-Isra' (17), ayat 80.

97. Doa Al-Qur'an:

رَبِّ نَجِّنِي مِنَ الْقَوْمِ الظَّالِمِينَ.

Artinya: “Wahai Rabbku, selamatkanlah aku dari kaum yang zalim.”⁽¹⁾

98. Doa Al-Qur'an:

رَبِّ أَعُوذُ بِكَ مِنْ هَمَزَاتِ الشَّيَاطِينِ، وَأَعُوذُ بِكَ رَبِّ أَنْ يَحْضُرُونِ.

Artinya: “Wahai Rabbku, aku berlindung kepada-Mu dari bisikan dan gangguan setan-setan, dan aku berlindung kepada-Mu, wahai Rabbku, dari kehadiran mereka di dekatku.”⁽²⁾

99. Doa Hadis:

رَبِّ أَعِيْبِي وَلَا تُعِنْ عَلَيَّ، وَأَنْصُرْنِي وَلَا تَنْصُرْ عَلَيَّ، وَأَمْكُرْ لِي وَلَا تَمْكُرْ

عَلَيَّ، وَاهْدِنِي وَيَسِّرْ لِي الْهُدَى إِلَيَّ، وَأَنْصُرْنِي عَلَى مَنْ بَغَى عَلَيَّ،

اللَّهُمَّ اجْعَلْنِي لَكَ شَاكِرًا، لَكَ ذَاكِرًا، لَكَ رَاهِبًا، لَكَ مَطْوَعًا، إِلَيْكَ

(1) Q.S. Al-Qashash (28), ayat 21.

(2) Q.S. Al-Mukminun (23), ayat 97.

مُحِبًّا، لَكَ أَوْهَا مُنِيبًا، رَبِّ تَقَبَّلْ تَوْبَتِي، وَاعْسِلْ حَوْبَتِي، وَأَجِبْ
دَعْوَتِي، وَثَبِّتْ حُجَّتِي، وَاهْدِ قَلْبِي، وَسَدِّدْ لِسَانِي، وَأَسْأَلُ سَخِيمَةَ
قَلْبِي.

Artinya: “Wahai Rabbku, tolonglah aku dan jangan Engkau menolong orang lain untuk mengalahkanku. Menangkanlah aku dan jangan Engkau menangkan orang lain atasku. Buatlah tipu daya untuk membelaku dan jangan Engkau biarkan tipu daya mengenai diriku. Berilah aku petunjuk, mudahkanlah petunjuk itu untukku, dan tolonglah aku menghadapi orang yang melampaui batas kepadaku. Ya Allah, jadikanlah aku hamba yang bersyukur kepada-Mu, banyak mengingat-Mu, takut kepada-Mu, taat kepada-Mu, tunduk kepada-Mu, banyak mengadu dan kembali kepada-Mu. Wahai Rabbku, terimalah tobatku, hapuslah dosaku, kabulkanlah doaku, teguhkanlah hujahku, berilah petunjuk kepada hatiku, luruskanlah lisanku, dan cabutlah kedengkian dari hatiku.”⁽¹⁾

(1) H.R. Abu Daud (no. 1510, 1511), Tirmidzi (no. 3551), Ibnu Majah (no. 3830) dan Ahmad (no. 1997). Al-Arnauth dalam tahkik Musnad Imam Ahmad (3/452) mengatakan sanad hadis ini sahih.

100. Doa Hadis:

اللَّهُمَّ احْفَظْنِي بِالْإِسْلَامِ قَائِمًا، وَاحْفَظْنِي بِالْإِسْلَامِ قَاعِدًا، وَاحْفَظْنِي
بِالْإِسْلَامِ رَاقِدًا، وَلَا تُشْمِتْ بِي عَدُوًّا حَاسِدًا، اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ
مِنْ كُلِّ حَيْرٍ خَزَائِنُهُ بِيَدِكَ، وَأَعُوذُ بِكَ مِنْ كُلِّ شَرٍّ خَزَائِنُهُ بِيَدِكَ.

Artinya: “Ya Allah, jagalah aku dengan Islam saat aku berdiri, jagalah aku dengan Islam saat aku duduk, dan jagalah aku dengan Islam saat aku berbaring. Janganlah Engkau membuat musuh yang dengki bergembira karena musibah yang menimpaku. Ya Allah, sesungguhnya aku memohon kepada-Mu setiap kebaikan yang perbendaharaannya berada di tangan-Mu, dan aku berlindung kepada-Mu dari setiap keburukan yang perbendaharaannya berada di tangan-Mu.”⁽¹⁾

⁽¹⁾ H.R. Hakim dalam al-Mustadrak (no. 1924) dan al-Albani dalam *Shahih al-Jimi' al-Shaghir* (1/271) menilainya sebagai hadis hasan.

Ragam Tawasul yang Dibaca di Awal Doa

اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ بِأَنَّ لَكَ الْحَمْدَ، لَا إِلَهَ إِلَّا أَنْتَ الْمَنَّانُ، بَدِيعِ

السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ، يَا ذَا الْجَلَالِ وَالْإِكْرَامِ، يَا حَيُّ يَا قَيُّوْمُ.

Artinya: “Ya Allah, sesungguhnya aku memohon kepada-Mu dengan pengakuan bahwa segala puji hanya milik-Mu. Tidak ada tuhan yang berhak disembah selain Engkau, Yang Maha Memberi karunia, Pencipta langit dan bumi, wahai Dzat Yang memiliki keagungan dan kemuliaan, wahai Yang Mahahidup, wahai Yang Maha Mengurus seluruh makhluk.”⁽¹⁾

Setelah itu, ia menyebutkan hajatnya.

اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ أَنْتَ اللهُ، لَا إِلَهَ إِلَّا أَنْتَ، الْأَحَدُ

الصَّمَدُ، الَّذِي لَمْ يَلِدْ وَلَمْ يُولَدْ، وَمَنْ يَكُنْ لَهُ كُفُوًا أَحَدٌ.

Artinya: “Ya Allah, sesungguhnya aku memohon kepada-Mu dengan persaksianku bahwa Engkaulah Allah, tidak ada tuhan

(1) H.R. Abu Daud (no. 1495), Tirmidzi (no. 3544), Nasai (no. 1300), Ibnu Majah (no. 3858) dan Ahmad (no. 12205). Al-Albani mencantumkan dalam *Shahih Sunan Abi Daud* (5/233).

yang berhak disembah selain Engkau, Yang Maha Esa, Yang menjadi tempat bergantung seluruh makhluk, Yang tidak beranak dan tidak pula diperanakan, dan tidak ada sesuatu pun yang setara dengan-Nya.”⁽¹⁾

اللَّهُمَّ لَكَ الْحَمْدُ، أَنْتَ نُورُ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ، وَلَكَ الْحَمْدُ، أَنْتَ
قَيِّمُ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ، وَلَكَ الْحَمْدُ، أَنْتَ رَبُّ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ
وَمَنْ فِيهِنَّ، أَنْتَ الْحَقُّ، وَوَعْدُكَ الْحَقُّ، وَقَوْلُكَ الْحَقُّ، وَلِقَاؤُكَ الْحَقُّ،
وَالْجَنَّةُ حَقٌّ، وَالنَّارُ حَقٌّ، وَالنَّبِيُّونَ حَقٌّ، وَالسَّاعَةُ حَقٌّ.

Artinya: “Ya Allah, segala puji bagi-Mu. Engkaulah cahaya langit dan bumi. Segala puji bagi-Mu. Engkaulah yang mengatur langit dan bumi. Segala puji bagi-Mu. Engkaulah Rabb langit, bumi, dan semua yang ada di dalamnya. Engkaulah Yang Mahabener. Janji-Mu benar, firman-Mu benar, pertemuan dengan-Mu benar, surga benar, neraka benar, para nabi benar, dan hari Kiamat benar.”

(1) H.R. Abu Daud (no. 985), Nasai (no. 1301) dan Ahmad (no. 18974). Al-Arnauth dalam tahkik Sunan Abu Daud (2/612) mengatakan sanadnya sah.

لَا إِلَهَ إِلَّا أَنْتَ سُبْحَانَكَ إِنِّي كُنْتُ مِنَ الظَّالِمِينَ.

Artinya: “Tidak ada tuhan yang berhak disembah selain Engkau. Mahasuci Engkau. Sesungguhnya aku termasuk orang-orang yang zalim.”⁽¹⁾

اللَّهُمَّ رَبَّنَا لَكَ الْحَمْدُ، مِلءَ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ، وَمِثْلَهُ مَا شِئْتَ مِنْ شَيْءٍ بَعْدُ، أَهْلَ الثَّنَاءِ وَالْمَجْدِ، أَحَقُّ مَا قَالَ الْعَبْدُ، وَكُلُّنَا لَكَ عَبْدٌ، اللَّهُمَّ لَا مَانِعَ لِمَا أَعْطَيْتَ، وَلَا مُعْطِيَ لِمَا مَنَعْتَ، وَلَا يَنْفَعُ دَا الْجِدِّ مِنْكَ الْجِدُّ.

Artinya: “Ya Allah, wahai Rabb kami, segala puji bagi-Mu sepenuh langit dan bumi, serta sepenuh apa pun yang Engkau kehendaki setelah itu. Engkaulah pemilik segala pujian dan kemuliaan. Ucapan paling patut yang diucapkan seorang hamba, dan kami semua adalah hamba-Mu. Ya Allah, tidak ada yang dapat menghalangi apa yang Engkau berikan, tidak ada yang dapat memberi apa yang Engkau tahan, dan kedudukan seseorang tidak berguna baginya di hadapan-Mu.”⁽²⁾

(1) Q.S. Al-Anbiya’ (21), ayat 87.

(2) H.R. Bukhari (no. 471).

اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِ مُحَمَّدٍ، كَمَا صَلَّيْتَ عَلَى إِبْرَاهِيمَ وَعَلَى
آلِ إِبْرَاهِيمَ، إِنَّكَ حَمِيدٌ مَجِيدٌ، اللَّهُمَّ بَارِكْ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِ مُحَمَّدٍ،
كَمَا بَارَكْتَ عَلَى إِبْرَاهِيمَ وَعَلَى آلِ إِبْرَاهِيمَ، إِنَّكَ حَمِيدٌ مَجِيدٌ.

“Ya Allah, limpahkanlah selawat kepada Muhammad dan keluarga Muhammad, sebagaimana Engkau telah melimpahkan selawat kepada Ibrahim dan keluarga Ibrahim. Sesungguhnya Engkau Maha Terpuji lagi Maha Mulia. Ya Allah, limpahkanlah keberkahan kepada Muhammad dan keluarga Muhammad, sebagaimana Engkau telah melimpahkan keberkahan kepada Ibrahim dan keluarga Ibrahim. Sesungguhnya Engkau Maha Terpuji lagi Maha Mulia.”⁽¹⁾

رَبَّنَا تَقَبَّلْ مِنَّا إِنَّكَ أَنْتَ السَّمِيعُ الْعَلِيمُ.

Artinya: Wahai Rabb kami, terimalah amal kami. Sesungguhnya Engkaulah Yang Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui.”⁽²⁾

وَالْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ.

Artinya: “Segala puji bagi Allah Tuhan semesta alam.”

(1) H.R. Bukhari (no. 3370) dan Muslim (no. 406).

(2) Q.S. Al-Baqarah (2), ayat 127.